

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Lembaga Perasyarakatan Lapas Klas III Banyuasin

Dahulu Lembaga Perasyarakatan dinamakan sebuah penjara yang secara istilah artinya ‘bangunan tempat mengurung orang atau hukuman’ kemudian sejak tahun 1964 sistem pembinaan bagi warga binaan telah berubah secara mendasar yaitu dari sistem penjaran berubah menjadi sistem permasyarakatan begitu juga institusinya yang semula disebut rumah penjara dan rumah pendidikan penjara berubah menjadi Lembaga Perasyarakatan.

Dalam UU No 12 tentang permasyarakatan pada pasal 1 dijelaskan “Perasyarakatan adalah kegiatan untuk melakukan pembinaan warga binaan permasyarakatan berdasarkan sistem, kelembagaan, dan cara pembinaan yang merupakan bagian akhir dari sistem, pembinaan dan tata peradilan pidana. Penjelasan lain tertera pada pasal 3 yang berbunyi “Lembaga Perasyarakatan selanjutnya disebut lapas adalah tempat untuk melaksanakan pembinaan atau anak didik Perasyarakatan.”¹

Lembaga Perasyarakatan Klas III Banyuasin yang selanjutnya disebut Lapas Banyuasin dibangun sejak tahun 2010 dan mulai beroperasi pada tahun 2012, awalnya direncanakan sebagai Lapas Kelas II A, namun pada tanggal 17 Agustus 2012 Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin,

¹ Sumber : *Buku profil Lembaga Perasyarakatan Kelas III Banyuasin* 2018.

meresmikannya sebagai Lapas Klas III Banyuasin. Lapas Klas III Banyuasin merupakan salah satu unit pelaksanaan tempat pembinaan Narapidana yang bernaung di bawah kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatra Selatan. Bangunan Lapas Banyuasin terletak di jalan Lingkar Mulia Agung (Sekojo), Pangalan Balai dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Lahan Kosong.

Sebelah Timur : Rencana PMKS Dinsos.

Sebelah Selatan : Jl. Lingkar Mulia Agung Setero.

Sebelah Barat : Rencana GOR.

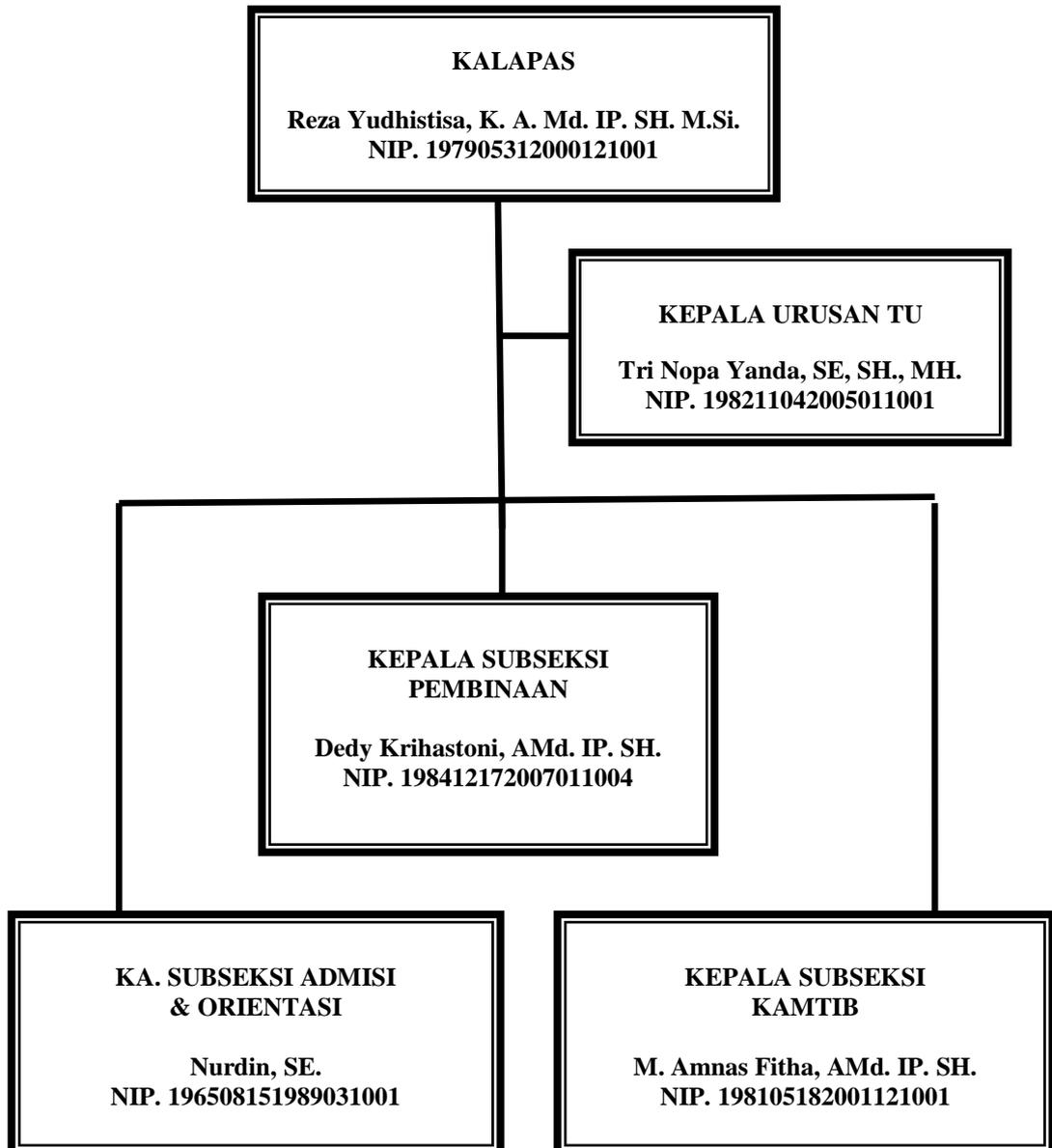
Lapas Banyuasin mempunyai luas tanah seluruhnya 40.000 M² dengan luas tanah untuk bangunan 2.055 M² serta luas tanah untuk sarana 37.945 M² dan telah dilakukan pembangunan lanjutan pada tahun 2014 yang menggunakan dana DIPA Lembaga Permasyarakatan Klas III Banyuasin tahun anggaran 2014.

B. Struktur Organisasi

Agar terjadinya suatu kerja konduktif maka di Lembaga Permasyarakatan Klas III Banyuasin terbentuk suatu manajemen struktural organisasi yang memberikan pelayanan terhadap para warga binaan, yang dapat dilihat dalam bagan dibawah ini:

Gambar I

**STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PERMASYARAKATAN
KLAS III BANYUASIN**



Sumber : *Buku Profil Lembaga Permayarakatan Kelas III Banyuasin 2018.*

Dalam rangka menyelenggarakan tugas tersebut Lembaga Permayarakatan Klas III Banyuasin memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan warga binaan.
2. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana atau mengelola hasil kerja.
3. Melakukan bimbingan sosial kerohanian warga binaan.
4. Melakukan pemeriharaan keamanan dan tata tertib Lembaga Perasyarakatan.

C. Visi dan Misi Lembaga Perasyarakatan.

➤ Visi

Menjadi Lembaga Perasyarakatan yang memberikan pelayanan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan professional dengan didukung oleh petugas perasyarakatan yang memiliki kompetensi dan dedikasi tinggi dalam rangka mewujudkan reformasi birokrasi dan tertib Pemasyarakatan.

➤ Misi

- ✓ Melaksanakan pelayanan, perawatan, pengamanan, dan pembinaan warga binaan perasyarakatan yang tertib dalam rangka mewujudkan sistem perasyarakatan yang baik.
- ✓ Membangun kelembagaan yang mewujudkan reformasi birokrasi dengan berlandaskan pada prinsip akuntabilitasi, transparan, dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perasyarakatan.

- ✓ Mengembangkan kompetensi dan potensi sumber daya manusia petugas Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas III Banyuwangi guna mendukung pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi.²

Kepala Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas III Banyuwangi dibantu oleh kepala bagian, kepala bidang dan kepala KPLP yaitu:

1. Bidang tata usaha.
2. Bidang subseksi pembinaan.
3. Bidang admisi dan orientasi.
4. Bidang subseksi kamtib.

Yang masing-masing mempunyai tugas sesuai dengan bidang dan bagiannya yaitu:

1. Kepala bidang tata usaha

Yang memiliki tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga lapas, untuk menyelenggarakan tugas tersebut. Sub tata usaha mempunyai fungsi, yaitu:

- a. Melakukan urusan kepegawaian dan keuangan.
- b. Melakukan surat-menyurat, perlengkapan rumah tangga.³

2. Bidang subseksi pembinaan.

Mempunyai tugas memberikan pembinaan warga binaan, untuk menyelenggarakan tugas tersebut, seksi pembinaan mempunyai fungsi:

² Sumber : *Buku Profil Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas III Banyuwangi* 2018.

³ Bapak Tri Nopa Yanda, Kepala Urusan TU Lapas Banyuwangi, *Wawancara*, Banyuwangi: 14 April 2019.

- a. Melakukan registrasi dan membuat statistik serta dokumentasi sidik jari narapidana.
 - b. Memberi bimbingan permasyarakatan, mengurus kesehatan dan memberikan perawatan bagi narapidana.
3. Admisi dan Orientasi.

Mempunyai tugas mengatur jadwal tugas, penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan, menerima laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang bertugas, serta menyusun laporan berkala dibidang keamanan dan menegakkan tata tertib.

4. Subseksi Kamtib

Kesatuan pengamanan lapas mempunyai tugas menjaga keamanan dan ketertiban Lembaga Permasyarakatan.

D. Keadaan Pegawai dan Narapidana

1. Keadaan pegawai berdasarkan status pendidikan.

Data pegawai berdasarkan status tingkat pendidikan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel I

Keadaan Pegawai Berdasarkan Status Pendidikan

No	PENDIDIKAN	L	P
1	S2	2	-
2	S1	5	6
3	D3	-	2
4	SLTA	64	6

5	SLTP	-	-
6	SD	-	-
JUMLAH		71	14
		85	

2. Keadaan pegawai berdasarkan golongan
Keadaan pegawai berdasarkan golongan dapat dikategorikan dalam tabel di bawah ini:

Table II
Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan.

No	PENDIDIKAN	L	P
1	Golongan IV	-	-
2	Golongan III	10	7
3	Golongan II	61	7
4	Golongan I	-	-
JUMLAH		71	14
		85	

Table III
Keadaan Pegawai Berdasarkan Jabatan

No	JABATAN	L	P
1	Pejabat Struktural	5	-
2	JFU/Staf Adminitrasi	14	11
3	JPU/Satuan Pengamanan	52	3
JUMLAH		71	14
		85	

3. Data instruktur dalam pendidikan lembaga permasyarakatan.

Adapun namanya adalah : Dwi Nur Farida, S. sos. dari Sangar Kegiatan Belajar (SKB) Asal Banyuasin, Yudhi Arie, S. pd. Asal Banyuasin, Satriyani, S. Pd. Tri Nopa Yanda, SE, SH. Asal Banyuasin.

Table V
Data Instruktur Dalam Pendidikan Lembaga Perasyarakatan

No	NAMA PENDIDIK	ASAL
1	Dwi Nur Farida, S.sos.	Banyuasin (SKB)
2	Yudhi Arie, S.pd.	Banyuasin
3	Satriyani, S.pd.	Banyuasin
4	Tri Nopa Yanda, SE, SH	Banyuasin

4. Data jumlah tenaga kesehatan

Perawat berjumlah 4 orang.⁴

Table VI
Data Jumlah Tenaga Kesehatan

No	TENAGA KESEHATAN	JUMLAH
1	Perawat	4 Orang

5. Data Narapidana yang rentan dan resiko tinggi

Yang rentan 492 orang, penyakit *Scabies* (gatal-gatal).

⁴ Ibuk Henny Purnamasami, S. Kep, Koordinator Klinik Lapas Banyuasin, *Wawancara*, Banyuasi: 14 April 2019.

6. Data Narapidana dari segi pendidikan

Tidak lulus SD: 104 orang, lulus SD: 301 orang, tidak lulus SLTP: 88, lulus SLTP: 209, tidak lulus SLTA: 46, lulus SLTA: 222, ikut paket: 30 rang.⁵

Table VII**Data Narapidana Dari Segi Pendidikan**

No	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Tidak lulus SD	104 orang
2	Lulus SD	301 orang
3	Tidak lulus SLTP	88 orang
4	Lulus SLTP	209 orang
5	Tidak lulus SLTA	46 orang
6	Lulus SLTA	222 orang
7	Paket	30 orang
	JUMLAH	1.000 orang

7. Keadaan warga binaan Perumahan Lapas Kelas III Banyuasin dapat dilihat dari table berikut:

Table VIII**Keadaan Warga Binaan Perumahan Lapas Kelas III Banyuasin**

No	BLOK HUNIAN	JUMLAH PENGHUNI	JUMLAH KAMAR
1	Blok Pangkalan	452	5

⁵ Bapak Dedy Krihastoni, Subseksi Pembinaan Lapas Banyuasin, *Wawancara*, Banyuasin: 14 April 2019.

2	Blok balai	548	7
	JUMLAH	1.000	12

Tabel XI

Keadaan Warga Binaan Perumahan Lapas Banyuasin III

NO	BLOK HUNIAN	JUMLAH PENGHUNI
1	Narapidana	788
2	Tahanan	212
	JUMLAH	1.000

E. Program kerja

Adapun fungsi pembinaan di Lapas Perumahan Klas III Banyuasin adalah menyiapkan warga binaan perumahan agar dapat berinteraksi secara sehat dengan masyarakat sehingga dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi di atas maka Lembaga Perumahan Klas III Banyuasin melaksanakan program kerja pembinaan yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan warga binaannya dan setiap kegiatan disajikan bervariasi, kegiatan ini dilaksanakan setiap pekan, adapun program kerja tersebut dapat diketahui sebagai berikut.

Table X
Program Kerja

No	HARI	KEGIATAN	PENDIDIK	TEMPAT
1	Senin	-jam : 09.30 – 11.30 Belajar baca tulis Al'qur'an dan Iqra.	Staf	Masjid
2	Selasa	-jam: 09.30 - 11.30 Sekolah paket	SKB	Perpustakaan
3	Rabu	-jam: 09.30 - 11.30 Belajar baca tulis iqra	Staf	Masjid
4	Kamis	-jam: 09.30 - 11.30 Majelis Ta'lim	Ponpes Al- Fatah	Masjid
5	Jum'at	-jam: 09.30 - 11.30 Majelis Zikir	Ponpes Al- Fatah	Masjid
6	Sabtu	-jam:09.30 - 11.30 Kesegaran jasmani	Staf	Lapangan

Sumber : Papan Jadwal Kegiatan Lapas Kelas Banyuasin Tahun 2019.

Selain bimbingan keagamaan Lapas Klas III Banyuasin juga melaksanakan kegiatan pada warga binaan berupa kegiatan pelatihan, pembuatan sandal, las listrik, montir, kerajinan membuat boneka, kerajinan dari stik eskrim membuat asbak.

Table XI
Jenis Latihan

No	Jenis latihan	Peralatan	Bahan	Instruktur	Jumlah peserta
1	Pembuatan Sandal	-Mesin cetak	-Lem -Karet -Sandal	Staf	7 orang
2	Las listrik	-Mesin las -Mesin potong -Helm	-Besi -Kawat	Balai Latihan Kerja (BLK)	16 orang
3	Montir	-Motor -Kunci	-Oli -Busi motor	(BLK)	16 orang
4	Kerajinan tangan membuat boneka	-Ember -Kayu -Amplas	-Kardus -Koran -Kertas -Lem	Staf Pembinaan	25 orang

5	Kerajinan tangan membuat asbak	-Mesin potong -Lem tembak	-Stik eskrim -Cat	Staf pembinaan	5 orang
---	-----------------------------------	------------------------------	----------------------	-------------------	---------

Sumber : Dari papan kegiatan pembinaan lapas Banyuasin 2019.

F. Sarana dan Prasarana di Lembaga Perasyarakatan Klas III

Banyuasin.

1. Sarana dan prasarana untuk pegawai dan staf.

Untuk kesejahteraan pegawai dan staf ada beberapa fasilitas yang disediakan di Lembaga Perasyarakatan Klas III Banyuasin diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai dan staf, adapun fasilitas yang disediakan adalah sebagai berikut.⁶

a. Sarana kesehatan .

- 1) Obat-obatan .
- 2) Tabung oksigen.
- 3) Antibiotik, vitamin dan salap.
- 4) Timbangan badan.
- 5) Stetoskop dan thermometer.

2. Sarana dan prasarana untuk warga binaan.

Warga binaan dalam sistem perasyarakatan di Lembaga Perasyarakatan diperlukan selayaknya sebagai seorang manusia yang harus dilindungi hak kehidupan bermasyarakat yang merupakan prinsip dari asas kemasyarakatan, ada beberapa fasilitas yang disediakan Lembaga Perasyarakatan Klas III Banyuasin.

⁶ Bapak Tri Nopa Yanda , Kepala Urusan TU Lapas Banyuasin, *Wawancara*, Banyuasin: 14 April 2019.

a. Kegiatan sehari-hari.

- 1) *Sund sistem* 1 buah.
- 2) Mic 2 buah.
- 3) Polik klinik kesehatan.
- 4) Ruang tidur.
- 5) Ruang untuk memasak.
- 6) Kamar mandi.
- 7) Tempat ibada.
- 8) Perpustakaan.
- 9) Perlenkapan band.
- 10) Lapangan olahraga (lapangan voli, futsal).

b. Kegiatan bimbingan Islam .

- 1) Al-Qur'an, yasin dan iqra'.
- 2) Lehar kayu.
- 3) Papan tulis.
- 4) ATK.

Dengan adanya sarana prasarana yang telah disediakan oleh Lembaga Permasyarakatan untuk pembinaan warga binaan Kelas III Banyuasin mempermudah jalannya pelaksanaan dengan baik, serta keikutsertaan pegawai dan seluruh staf yang membantu jalannya proses bimbingan Islam ini sehingga terbentuklah kegiatan yang membantu para warga binaan untuk berubah menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.